

## BAB V

### PENUTUP

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Karakteristik pasien GEA balita di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya tahun 2020-2021 terbanyak berusia rata-rata 0-11 bulan (61,54%), berjenis kelamin terbanyak laki-laki (53,85%), status dehidrasi terbanyak ringan sedang (92,31%), status gizi dengan berat badan normal (100%), peningkatan suhu tubuh diatas 37,5 °C (58,97%), peningkatan leukosit darah diatas 10.000/ $\mu$ l (82,05%), pemeriksaan feses abnormal meliputi lendir (64,10%), leukosit (53,85%), dan temuan lain (5,13%), serta probiotik yang banyak digunakan adalah liprolac (61,90%) diikuti dengan lacto B (38,10%).
- b. Rerata lama rawat inap pasien GEA balita di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya tahun 2020-2021 yang menggunakan cefotaxime dengan probiotik adalah 2,76 hari dan cefotaxime tanpa probiotik adalah 3,56 hari.
- c. Terdapat perbedaan signifikan ( $p = 0.025$ ) lama rawat inap pasien GEA balita yang menggunakan cefotaxime dengan probiotik dengan cefotaxime tanpa probiotik di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya tahun 2020-2021.

#### V.2 Saran

- a. RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya dapat melakukan penambahan pemberian probiotik pada terapi GEA, khususnya pasien balita.

- b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti biaya perawatan sebagai *outcome* lain pengamatan penelitian.
- c. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti terkait status nutrisi dan jumlah cairan yang dikonsumsi yang tidak teramati pada penelitian ini.
- d. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti terkait pemberian probiotik pada pasien GEA balita yang berobat jalan.